

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Ekspresi *miR-200a* lebih tinggi pada preeklamsi awitan dini dibanding pada preeklamsi awitan lambat.
2. Kadar *eNOS* lebih rendah pada preeklamsi awitan dini dibanding pada preeklamsi awitan lambat tapi tidak bermakna.
3. Kadar *NO* lebih rendah pada preeklamsi awitan dini, sedangkan pada preeklamsi awitan lambat ditemukan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan patomekanisme hipertensi yang mendasar antara preeklamsi awitan dini dan preeklamsi awitan lambat.
4. Hitung trombosit lebih rendah pada preeklamsi awitan dini dibanding pada preeklamsi awitan lambat.
5. Kadar *NO* dan hitung trombosit lebih rendah pada preeklamsi dengan ekspresi *miR-200a* dibanding pada preeklamsi tanpa ekspresi *miR-200a*, sedangkan kadar *eNOS* tidak berbeda. Adanya asosiasi ekspresi *miR-200a* dengan rendahnya kadar *NO* dan rendahnya hitung trombosit membuktikan adanya peran, dan sekaligus menjelaskan peran *miR-200a* pada patomekanisme preeklamsi awitan dini (*placental preeclampsia*).

7.2 Saran

Dengan terbuktinya ada peran *miR-200a* pada patomekanisme preeklamsi awitan dini, hasil ini dapat menjadi asupan atau referensi dalam bahasan ilmiah, pembahasan kasus, audit medik maupun ilmiah lainnya, terutama di bidang kedokteran fetomaternal.

